

HUBUNGAN LAMA KERJA *ON-CALL* DENGAN TINGKAT KELELAHAN KERJA DAN KESEJAHTERAAN MENTAL PERAWAT KAMAR OPERASI DI RUMAH SAKIT KARSA HUSADA KOTA BATU

Mochammad Alif Hidayah¹, Dr. Tri Anjaswarni S.Kp.,M.Kep²

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Malang

Email : mochammad_p17211223071@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Perawat kamar operasi memiliki peran vital dalam menjamin keselamatan pasien dan keberhasilan tindakan pembedahan mulai persiapan operasi hingga pascaoperasi. Sistem kerja *on-call* yang menuntut kesiapsiagaan di luar jam kerja reguler berpotensi menimbulkan kelelahan kerja dan kesejahteraan mental perawat. Kelelahan perawat meningkatkan risiko terjadinya kesalahan atau kecelakaan kerja yang membahayakan keselamatan pasien. Menurunnya kesejahteraan mental berdampak pada penurunan konsentrasi, motivasi, dan kualitas pelayanan yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara lama kerja *on-call* dengan tingkat kelelahan kerja dan kesejahteraan mental perawat kamar operasi di RSUD Karsa Husada Kota Batu. Metode yang digunakan observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian yaitu seluruh perawat kamar operasi di instalasi bedah sentral RSUD Karsa Husada Kota Batu sebanyak 24 orang, dengan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan uji *Spearman Rank Correlation*. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara lama kerja *on-call* dengan tingkat kelelahan kerja ($p = 0,001$; $r = 0,713$), nilai koefisien korelasi positif menunjukkan bahwa semakin lama kerja *on-call*, maka tingkat kelelahan kerja semakin tinggi. Selain itu, terdapat hubungan yang sedang antara lama kerja *on-call* dengan kesejahteraan mental ($p = 0,010$; $r = -0,514$), nilai koefisien korelasi negatif menunjukkan bahwa semakin lama kerja *on-call*, kesejahteraan mental semakin rendah.

Kata kunci: Lama Kerja *On-Call*, Kelelahan Kerja, Kesejahteraan Mental, Perawat Kamar Operasi